

IMPLEMENTASI KOGNISI SOSIAL DALAM BERITA TRIBUNNEWS.COM “TERSANDUNG KORUPSI 271 TRILIUN, HARTA KEKAYAAN 3 MANTAN PEJABAT TIMAH MENCAPAI PULUHAN MILIAR”: PERSPEKTIF VAN DIJK

Muhammad Alfarizqo

¹**Universitas Negeri Surabaya**

Pos-el: muhammad.22038@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to understand the discourse producer's thought process in composing critical discourse. The research employs a descriptive qualitative method. Using van Dijk's framework, the analysis focuses on the dimension of social cognition. The results indicate that elements of social cognition intersect in the news text "Stumbled upon Corruption of Rp 271 Trillion, the Wealth of 3 Former PT Timah Officials Reaches Tens of Billions," particularly through aspects of knowledge, opinions and attitudes, and figures.

Keywords: *social cognition, discourse analysis, qualitative*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir pewacana dalam menulis wacana kritis. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori van Dijk yang difokuskan pada aspek kognisi sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya persinggungan aspek-aspek kognisi sosial dalam teks berita "Tersandung Korupsi Rp 271 Triliun, Harta Kekayaan 3 Mantan Pejabat PT Timah Mencapai Puluhan Miliar" jika ditinjau melalui aspek pengetahuan (knowledge), opini dan sikap, serta tokoh.

Kata kunci: *kognisi sosial, analisis wacana, kualitatif*

PENDAHULUAN

Lbs (2022) melakukan penelitian serupa terkait kognisi sosial pada berita pemindahan ibu kota negara di YouTube TVOneNews. Penelitian tersebut secara umum menegaskan tema pemindahan ibu kota yang dipandang dari sudut sosial ekonomi. Dari sudut kognisi sosial, penelitian tersebut mencoba mengkritisi langkah-langkah pemerintah dalam implementasi pemindahan ibu kota negara.

Ernani (2016) meneliti analisis wacana yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dengan perspektif van Dijk. Perspektif tersebut diimplementasikan pada data berupa curahan pendapat (curhat) yang disampaikan oleh Lady Gaga di Twitter. Dalam kajian tersebut, peneliti menemukan bahwa sikap yang diambil media massa bersifat netral, yakni menyajikan pengupasan persoalan dari berbagai sisi.

Kedua penelitian tersebut memiliki keselarasan dengan penelitian ini. Penelitian ini membahas berita yang diterbitkan Tribunnews.com pada Minggu, 12 Mei 2024. Berita tersebut memuat pembahasan mengenai dugaan kasus korupsi dengan kerugian mencapai 271 triliun. Artikel ini berfokus pada implementasi kognisi sosial pada berita tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses berpikir pewacana dalam menulis wacana kritis.

Yusar dkk. (2020) menyebutkan bahwa tahap kognisi sosial merupakan tahap yang membahas produksi teks yang melibatkan individu penulis. Teks yang dihasilkan tidak hanya dipengaruhi keterampilan teknis menulis, tetapi juga cara pandang, pengetahuan, pengalaman, serta interaksi sosial penulis. Dengan demikian, kognisi sosial berperan penting dalam membentuk isi dan gaya teks.

Selaras dengan Eriyanto (2002), kognisi sosial merupakan tahap kedua dalam pembuatan teks pada analisis wacana kritis. Setiap individu memiliki pandangan tersendiri mengenai suatu fenomena sosial. Oleh karena itu, dalam implementasinya terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu pengetahuan (*knowledge*), opini dan sikap, serta tokoh. Saat menulis, penulis tidak hanya memproduksi kata-kata berdasarkan fakta objektif,

tetapi juga memasukkan pemahaman, pandangan, dan sikap pribadi.

Van Dijk menyatakan bahwa kognisi sosial merupakan proses produksi teks berita yang mengacu pada dan melibatkan kognisi penulis berita. Proses ini dapat ditelusuri melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada penulis (dalam Ratnaningsih, 2019). Daftar pertanyaan tersebut membantu menggali konteks sosial, perspektif pribadi, serta interpretasi penulis terhadap peristiwa yang dilaporkan. Dengan cara ini, berita tidak hanya menyampaikan apa yang terjadi, tetapi juga mengapa dan bagaimana peristiwa itu relevan dalam konteks sosial yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Firmansyah (2021) menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan studi pemaknaan atau interpretasi yang

mengacu pada intuisi dan pemahaman individu yang dapat berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori van Dijk dengan memfokuskan kajian pada aspek kognisi sosial.

Data penelitian berupa studi pustaka, yaitu artikel Tribunnews.com berjudul "Tersandung Korupsi Rp 271 Triliun, Harta Kekayaan 3 Mantan Pejabat PT Timah Mencapai Puluhan Miliar", ditulis oleh Ashri Fadilla dan disunting oleh Wahyu Gilang Putranto, dipublikasikan pada Minggu, 12 Mei 2024. Berdasarkan kajian pustaka mengenai konsep kognisi sosial, penelitian ini memfokuskan analisis pada aspek pengetahuan (*knowledge*), opini dan sikap, serta tokoh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan (*knowledge*)

Humaidi (dalam Yusar dkk., 2020) beranggapan bahwa penulis akan menuliskan sesuatu berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman pribadi maupun pengalaman kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa karya tulis tidak hanya merupakan hasil kreativitas individu, tetapi juga dipengaruhi latar sosial serta pengalaman kolektif yang membentuk cara pandang penulis.

Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berita berikut.

"Mantan pucuk pimpinan PT Timah ini terakhir kali melaporkan harta kekayaannya pada 26 Maret 2021. Saat itu dia masih menjabat Direktur Utama PT Timah dengan total kekayaan Rp 48,5 miliar lebih." (Fadilla, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa penulis berita menyebut M Riza Pahlevi Tabrani sebagai "mantan pucuk pimpinan PT Timah". Pilihan ungkapan tersebut dapat menghadirkan kesan evaluatif terhadap tokoh yang diberitakan. Selain itu, informasi mengenai pelaporan harta kekayaan sebelum penetapan tersangka juga disajikan untuk memperkuat konteks pemberitaan.

Opini dan Sikap

Humaidi (dalam Yusar dkk., 2020) menyebutkan bahwa aspek opini dan sikap membahas hal atau kepercayaan yang dievaluasi penulis, yaitu pendapat yang tercermin melalui tulisan. Melalui tulisan, penulis mengungkapkan pandangan dan penilaiannya mengenai topik tertentu. Dengan demikian, tulisan tidak hanya menyajikan informasi atau fakta, tetapi juga mencerminkan pandangan subjektif dan sikap penulis terhadap isu yang dibahas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

“Dalam hal ini, mereka bertiga secara bersama-sama diduga mengakomodir kerja sama dengan para tersangka swasta untuk membeli hasil penambangan ilegal melebihi harga standar yang ditetapkan oleh PT Timah tanpa melalui kajian terlebih dahulu. Mereka pun disebut-sebut menyetujui perjanjian agar seolah-olah terdapat kerja sama sewa-menyewa peralatan pengolahan peleburan timah dengan para smelter.” (Fadilla, 2024)

Pada kutipan tersebut, penggunaan kata “diduga” menunjukkan adanya penilaian yang bersifat inferensial. Hal ini dapat muncul karena tokoh yang disebutkan merupakan pejabat di PT Timah, sehingga penulis berita membangun dugaan berdasarkan posisi dan relasi peran para tokoh dalam peristiwa yang diberitakan.

Tokoh

Siswasih (dalam Yusar dkk., 2020) mendefinisikan tokoh sebagai pelaku utama, yaitu karakter yang memainkan peran sentral dalam peristiwa. Selaras dengan itu, Sidiq dkk. (2020) menyebutkan bahwa tokoh merupakan individu penting yang memiliki watak dan perilaku serta berperan dalam suatu peristiwa tertentu. Dengan kata lain, tokoh tidak hanya hadir sebagai bagian dari cerita, tetapi juga memengaruhi jalannya peristiwa melalui tindakan dan interaksi.

“Mantan Direktur Utama PT Timah, M Riza Pahlevi Tabrani (MRPT); Direktur Keuangan PT Timah tahun 2017 sampai dengan 2018, Emil Emindra (EML); serta Direktur Operasional tahun 2017, 2018, 2021 sekaligus Direktur Pengembangan Usaha tahun 2019 sampai dengan 2020 PT Timah, Alwin Albar (ALW).” (Fadilla, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan tiga tokoh utama yang disoroti dalam berita “Tersandung Korupsi Rp 271 Triliun, Harta Kekayaan 3 Mantan Pejabat PT Timah Mencapai Puluhan Miliar”. Ketiga tokoh tersebut diposisikan sebagai pelaku utama dalam peristiwa yang diberitakan, sekaligus menjadi pusat pembahasan terkait kepemilikan harta kekayaan yang mencapai puluhan miliar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kognisi sosial merupakan proses produksi teks berita yang mengacu pada dan melibatkan kognisi penulis berita. Pada tahapan kognisi sosial, analisis menyoroti tiga aspek, yaitu pengetahuan (*knowledge*), opini dan sikap, serta tokoh. Dalam ketiga aspek tersebut, pewacana menampilkan unsur subjektif yang dipengaruhi pengalaman pribadi maupun kelompok, evaluasi terhadap peristiwa, serta pandangan terhadap pelaku peristiwa. Penelitian ini akan lebih

komprehensif jika diintegrasikan dengan analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKIS Pelangi Aksara.

(2019). *Analisis wacana kritis: Sebuah teori dan implementasi* (Edisi ke-1). Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Ernani. (2016). Struktur makro, superstruktur, struktur mikro pada koran *Kompas* berita Lady Gaga "Curhat di Twitter" edisi 24 Mei 2012 (analisis wacana kritis). *Dialektologi*, 1(2), 2. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1577>

Fadhila, A. (2024). Tersandung korupsi Rp 271 triliun, harta kekayaan 3 mantan pejabat PT Timah mencapai puluhan miliar. *Tribunnews.com*. <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2024/05/12/tersandung-korupsi-rp-271-triliun-harta-kekayaan-3-mantan-pejabat-pt-timah-mencapai-puluhan-miliar>

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.

<https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

Lbs, M. A. (2022). Analisis wacana kritis berita pemindahan ibu kota negara pada YouTube TVOneNews. *Integralistik*, 33(2), 60-70. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v33i2.35802>

Sidiq, M., & Abdul, N. M. (2020). Karakteristik tindak tutur direktif tokoh protagonis dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/lf.v4i1.3882>

Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. (2020). Kognisi sosial dalam proses analisis wacana kritis model van Dijk pada buku motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.2876>